

eksistensi identitas nasional indonesia dalam menghadapi tantangan globalisasi

Acha Nurlaila¹

¹ Program Studi P erbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: 250503110084@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

identitas nasional, globalisasi, nasionalisme, budaya lokal, Pancasila

Keywords:

national identity, globalization, nationalism, local culture, Pancasila

ABSTRAK

Identitas nasional merupakan jati diri bangsa yang mencerminkan nilai, budaya, bahasa, serta ideologi yang dimiliki oleh suatu negara. Di era globalisasi, perkembangan teknologi dan arus informasi yang semakin cepat membawa pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat Indonesia, terutama generasi muda. Pengaruh budaya asing yang masuk tanpa batas dapat menyebabkan lunturnya rasa nasionalisme dan berkurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai kebangsaan. Artikel ini bertujuan untuk membahas eksistensi identitas nasional Indonesia dalam menghadapi tantangan globalisasi serta upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankannya.

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa identitas nasional tetap dapat dipertahankan melalui penguatan pendidikan karakter, pelestarian budaya lokal, pengamalan nilai Pancasila, serta peningkatan rasa cinta tanah air di kalangan masyarakat. Dengan demikian, identitas nasional harus terus dijaga agar bangsa Indonesia tidak kehilangan jati dirinya di tengah perkembangan globalisasi modern.

ABSTRACT

National identity is the identity of a nation that reflects the values, culture, language, and ideology possessed by a country. In the era of globalization, the rapid development of technology and information has greatly influenced the lives of Indonesian people, especially the younger generation. The unrestricted entry of foreign cultures may cause a decline in nationalism and understanding of national values. This article aims to discuss the existence of Indonesian national identity in facing the challenges of globalization and the efforts that can be made to preserve it. The method used in this article is a literature study by examining various sources such as books, journals, and scientific articles. The results show that national identity can be maintained through strengthening character education, preserving local culture, implementing Pancasila values, and increasing patriotism within society. Therefore, national identity must continue to be preserved so that the Indonesian nation does not lose its identity amid the development of modern globalization.

Pendahuluan

Globalisasi adalah suatu proses yang ditandai oleh kemajuan teknologi, komunikasi, serta arus informasi yang bergerak dengan cepat dan tersebar ke berbagai belahan dunia. Pengaruh globalisasi sangat luas jangkauannya terhadap kehidupan masyarakat, mencakup aspek sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan. Kemudahan memperoleh informasi serta budaya dari luar negeri membuat masyarakat menjadi lebih rentan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di negara lain. Di satu sisi, globalisasi membawa dampak positif seperti kemajuan ilmu pengetahuan dan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

teknologi, namun di sisi lain juga dapat mengancam identitas nasional suatu negara.(Pertentangan, 2021).Identitas nasional merupakan karakteristik yang melekat pada suatu bangsa yang membedakannya dari bangsa-bangsa lainnya. Identitas nasional Indonesia tercermin dalam berbagai unsur seperti nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu, keberagaman budaya daerah, semboyan Bhinneka Tunggal Ika, serta semangat patriotisme terhadap tanah air. Keberadaan identitas nasional memiliki peranan yang sangat vital dalam menjaga keutuhan dan kesatuan bangsa di tengah keberagaman masyarakat Indonesia. Akan tetapi, percepatan globalisasi dapat mengancam lestari-nya nilai-nilai nasionalisme, terutama di kalangan generasi muda yang cenderung lebih mudah terpengaruh oleh budaya asing.(Illa, 2025)

Masuknya budaya luar tanpa melalui proses penyaringan yang tepat dapat berujung pada perubahan cara berpikir, gaya hidup, dan perilaku masyarakat yang tidak selaras dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Ekspansi penggunaan media sosial juga menjadi salah satu penyebab pesat-nya penyebaran budaya asing dalam keseharian masyarakat. Tanpa diimbangi kesadaran dari masyarakat untuk mempertahankan identitas nasional, maka bangsa Indonesia berisiko kehilangan jati dirinya.Untuk itu, diperlukan upaya-upaya konkret untuk melestarikan eksistensi identitas nasional di tengah era globalisasi. Pendidikan karakter, pemeliharaan budaya lokal, pengamalan nilai-nilai Pancasila, serta peningkatan kesadaran nasionalisme merupakan langkah-langkah strategis yang krusial dalam melestarikan identitas bangsa. Dengan demikian, diharapkan masyarakat Indonesia mampu menghadapi berbagai tantangan globalisasi tanpa mengorbankan nilai-nilai kebanggaan nasional yang merupakan ciri khas bangsa Indonesia.

Pembahasan

A. Pengertian Identitas Nasional

Setiap negara memiliki jati diri atau ciri khas yang menjadi pembeda dengan negara-negara lain, yang dikenal dengan identitas nasional. Identitas nasional dibentuk oleh berbagai unsur seperti nilai-nilai budaya, sejarah, agama, bahasa, ideologi, serta simbol-simbol negara yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks masyarakat yang beragam, identitas nasional memiliki peranan sangat penting sebagai landasan untuk membina keutuhan dan kesatuan bangsa.(Nasional, 2012).Di Indonesia, identitas nasional tergambar dalam berbagai lambang negara, di antaranya adalah Pancasila sebagai fondasi negara, bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu, bendera Merah Putih, lagu kebangsaan Indonesia Raya, serta falsafah negara Bhinneka Tunggal Ika. Selain itu, kekayaan budaya daerah yang meliputi adat istiadat dan tradisi masyarakat juga merupakan komponen krusial dari identitas nasional Indonesia. Berbagai unsur keberagaman tersebut merupakan warisan berharga bagi bangsa yang perlu dilestarikan demi menjaga kekhasannya di tengah perubahan zaman.(Anjani, 2025)

Identitas nasional berfungsi sebagai perekat yang menyatukan masyarakat Indonesia yang terdiri dari beragam suku, agama, ras, dan budaya. Berkat adanya

identitas nasional, masyarakat dapat tumbuh memiliki semangat patriotisme, kesadaran nasionalisme, serta tekad untuk mempertahankan keutuhan bangsa. Identitas nasional menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga masyarakat dapat mempertahankan karakter dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Dalam era globalisasi saat ini, identitas nasional menghadapi berbagai tantangan seiring dengan deras masuknya budaya asing yang semakin mudah menyebar melalui kemajuan teknologi dan platform media sosial. Tanpa penyaringan yang tepat, pengaruh budaya luar dapat berpotensi menurunkan apresiasi masyarakat terhadap kekayaan budaya lokal. Oleh karena itu, pemahaman mengenai identitas nasional perlu terus disosialisasikan kepada masyarakat, khususnya generasi muda, agar bangsa Indonesia mampu mempertahankan jati dirinya di tengah dinamika perkembangan dunia modern.

B. Dampak Globalisasi terhadap Identitas Nasional

Globalisasi merupakan sebuah proses berskala global yang disertai dengan kemajuan di bidang teknologi, komunikasi, dan penyebaran informasi yang berlangsung dengan sangat cepat. Perkembangan globalisasi memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat di berbagai aspek, meliputi bidang sosial, budaya, ekonomi, serta pendidikan. Kemudahan dalam mengakses informasi dari berbagai belahan dunia memungkinkan masyarakat untuk mengenal budaya asing tanpa adanya batasan geografis. Keadaan ini membawa konsekuensi berupa dampak positif maupun negatif terhadap identitas nasional bangsa Indonesia. (Indonesia, 2025) Dampak positif globalisasi antara lain dapat dilihat dari adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi serta berkomunikasi. Selain itu, globalisasi juga menciptakan kesempatan bagi terjalinnya kerja sama antarnegara serta memperluas wawasan masyarakat mengenai dinamika yang berlangsung di tingkat Internasional. Generasi muda dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi dan platform media sosial untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada khalayak yang lebih luas, sehingga kekayaan budaya lokal mampu dikenal di seluruh dunia.

Meskipun demikian, globalisasi juga menimbulkan dampak negatif terhadap identitas nasional Indonesia. Masuknya budaya asing secara bebas berpotensi mempengaruhi cara berpikir, gaya hidup, serta perilaku masyarakat, khususnya generasi muda. Banyak masyarakat yang mulai mengadopsi budaya luar, seperti dalam hal cara berpakaian, gaya berkomunikasi, maupun pola pergaulan yang tidak sepenuhnya selaras dengan nilai-nilai budaya Indonesia. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya rasa kebanggaan terhadap budaya lokal serta melemahnya semangat nasionalisme. Perluasan penggunaan media sosial juga menjadi salah satu faktor yang mempercepat penyebaran budaya asing dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Informasi dan tren yang berasal dari luar negeri dapat dengan mudah diakses dan ditiru tanpa adanya proses penyaringan yang cermat. Jika masyarakat tidak mampu memilih dan menyaring pengaruh budaya asing dengan bijaksana, maka identitas nasional bangsa Indonesia berpotensi mengalami pergeseran dan kehilangan jati dirinya.

Selain itu, globalisasi juga dapat menimbulkan fenomena individualisme, sikap konsumtif, serta menurunnya kesadaran sosial di kalangan masyarakat. Nilai-nilai gotong royong, solidaritas sosial, serta tatakrama yang merupakan ciri khas bangsa Indonesia mulai berkurang akibat pengaruh budaya modern yang cenderung mengutamakan kebebasan individu. Untuk itu, diperlukan kesadaran kolektif dari masyarakat untuk tetap melestarikan nilai-nilai budaya dan semangat nasionalisme agar identitas nasional Indonesia tetap terjaga di tengah perkembangan globalisasi.

C. Tantangan Identitas Nasional di Era Globalisasi

Perkembangan globalisasi menimbulkan berbagai tantangan terhadap eksistensi identitas nasional Indonesia. Kemajuan teknologi dan komunikasi yang semakin cepat memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai pengaruh dari luar negeri. Arus informasi yang tidak terbatas memungkinkan budaya asing untuk dengan cepat masuk dan memengaruhi kehidupan masyarakat, terutama generasi muda. Situasi ini menghadirkan tantangan besar bagi bangsa Indonesia dalam upaya melestarikan nilai-nilai budaya dan jati diri nasional. (Globalisasi et al., 2024) Salah satu tantangan identitas nasional di era globalisasi adalah melemahnya semangat nasionalisme di kalangan masyarakat. Banyak generasi muda yang lebih memilih untuk mengikuti budaya luar dibandingkan dengan mempelajari dan melestarikan budaya daerah maupun budaya nasional. Penggunaan bahasa asing dalam keseharian, gaya hidup modern, serta kecenderungan meniru budaya asing dapat mengurangi rasa kebanggaan terhadap identitas bangsa Indonesia.

Selain itu, perkembangan media sosial juga menjadi tantangan dalam mempertahankan identitas nasional. Platform media sosial memberikan kemudahan dalam menyebarkan informasi, tetapi sekaligus dapat menjadi media masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia. Tidak sedikit masyarakat yang terpengaruh oleh tren luar negeri tanpa memperhatikan dampaknya terhadap budaya lokal. Apabila hal ini berkelanjutan, budaya tradisional serta nilai-nilai nasional dapat semakin terabaikan. Tantangan lainnya adalah munculnya individualisme dan menurunnya semangat gotong royong dalam kehidupan masyarakat. Pengaruh globalisasi menjadikan sebagian masyarakat lebih memprioritaskan kepentingan pribadi daripada kepentingan bersama. Meskipun demikian, semangat kebersamaan dan gotong royong merupakan salah satu ciri khas bangsa Indonesia yang harus tetap dijaga. Perubahan gaya hidup yang terlalu mengikuti budaya modern juga dapat berdampak pada moral dan perilaku masyarakat. Dengan demikian, diperlukan upaya-upaya kolektif untuk menghadapi tantangan identitas nasional di era globalisasi. Masyarakat perlu mampu menyaring pengaruh budaya asing dengan bijaksana dan tetap mempertahankan nilai-nilai budaya Indonesia. Pendidikan karakter, penguatan kesadaran nasionalisme, serta pelestarian budaya lokal menjadi langkah-langkah penting agar identitas nasional Indonesia tetap terjaga dan tidak terkikis oleh perkembangan globalisasi modern.

D. Upaya Mempertahankan Identitas Nasional

Identitas nasional merupakan jati diri bangsa yang perlu dijaga dan dilestarikan di tengah perkembangan globalisasi. Membanjinnya budaya asing yang semakin mudah

diakses melalui teknologi dan platform media sosial dapat memengaruhi cara berpikir dan perilaku masyarakat. Untuk itu, diperlukan berbagai strategi untuk mempertahankan identitas nasional agar bangsa Indonesia kehilangan nilai-nilai budaya dan karakteristik khas yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.(Hamisa, 2023)Salah satu strategi yang dapat ditempuh untuk mempertahankan identitas nasional adalah melalui pendidikan karakter. Pendidikan memiliki peranan strategis dalam Menanamkan nilai-nilai nasionalisme, rasa cinta tanah air, dan jiwa kepedulian solidaritas kepada generasi muda. Melalui jalur pendidikan, masyarakat dapat memahami pentingnya melestarikan budaya bangsa serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga berperan dalam membentuk karakter masyarakat agar mampu menyaring pengaruh globalisasi dengan bijaksana.

Di samping pendidikan, pelestarian budaya lokal juga menjadi langkah krusial dalam mempertahankan identitas nasional. Budaya daerah seperti tarian tradisional, bahasa daerah, musik tradisional, serta adat istiadat perlu terus dijaga dan dikenalkan kepada generasi muda. Masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan budaya serta menggunakan produk lokal sebagai ungkapan rasa bangga terhadap budaya Indonesia. Dengan demikian, budaya bangsa akan tetap lestari dan tidak tergeser oleh budaya asing.Peran pemerintah juga sangat sentral dalam menjaga identitas nasional Indonesia. Pemerintah dapat mendukung pelestarian budaya melalui program pendidikan, festival budaya, dan regulasi yang mendukung pengembangan budaya lokal. Selain itu, pemerintah juga perlu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesadaran nasionalisme dan persistensi bangsa melalui berbagai kegiatan sosial dan pendidikan kebangsaan.

Di era digital, masyarakat juga harus mampu memanfaatkan media sosial secara bijaksana. Platform media sosial dapat digunakan untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada khalayak internasional dan menyebarkan informasi positif mengenai kekayaan budaya bangsa. Dengan memanfaatkan teknologi secara tepat, masyarakat dapat mengikuti perkembangan zaman tanpa mengabaikan identitas nasional yang melekat.Melalui penerapan berbagai strategi tersebut, identitas nasional Indonesia dapat terus dipertahankan di tengah Tantangan globalisasi. Kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan generasi muda sangat diperlukan agar nilai-nilai budaya, semangat nasionalisme, dan kepedulian solidaritas bangsa tetap terjaga. Dengan demikian, bangsa Indonesia akan tetap mempertahankan jati dirinya yang kuat meskipun berada di tengah perkembangan dunia modern.

E. Peran Generasi Muda dalam Menjaga Identitas Nasional

Anak muda memiliki peranan yang sangat penting dalam melestarikan dan mempertahankan identitas nasional Indonesia di tengah perkembangan globalisasi. Sebagai generasi penerus bangsa, mereka diharapkan mampu menjaga nilai-nilai budaya, semangat patriotisme, serta rasa cinta tanah air agar identitas bangsa tidak terkikis akibat pengaruh budaya asing. Kemajuan teknologi dan platform media sosial yang semakin pesat menjadikan kelompok ini sebagai yang paling rentan terhadap dinamika perubahan zaman, sehingga kesadaran untuk mempertahankan jati diri bangsa Indonesia menjadi suatu keharusan.(Asifa et al., 2024)Salah satu kontribusi

anak muda dalam mempertahankan identitas nasional adalah dengan mencintai dan melestarikan budaya Indonesia. Anak muda dapat mendalami serta mengenalkan budaya daerah seperti tarian tradisional, musik tradisional, bahasa daerah, dan adat istiadat kepada masyarakat yang lebih luas. Dengan adanya rasa kebanggaan terhadap budaya lokal, anak muda dapat membantu memastikan keberlangsungan budaya bangsa agar tetap dikenal dan tidak tersingkir oleh budaya asing.

Selain itu, anak muda juga memiliki kontribusi dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Sikap toleransi, semangatgotong royong, saling menghormati, dan menjaga keutuhan merupakan implementasi dari nilai-nilai kebangsaan yang harus terus dijaga keberadaannya. Di tengah keberagaman masyarakat Indonesia, anak muda harus mampu menjadi teladan dalam mempertahankan kerukunan dan kesatuan bangsa. Di era digital, anak muda juga dapat memanfaatkan teknologi dan platform media sosial secara konstruktif untuk mempertahankan identitas nasional. Media sosial dapat digunakan sebagai wadah untuk memperkenalkan budaya Indonesia, menyebarkan informasi yang positif, dan meningkatkan kesadaran nasionalisme masyarakat. Dengan pemanfaatan teknologi yang bijak, anak muda dapat mengikuti perkembangan zaman tanpa harus meninggalkan nilai-nilai budaya bangsa.

Anak muda juga perlu mampu menyaring pengaruh budaya asing yang masuk melalui globalisasi. Tidak semua aspek budaya luar sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di bangsa Indonesia. Untuk itu, anak muda perlu memiliki sikap selektif dalam menerima pengaruh asing agar tetap dapat mempertahankan karakter dan kepribadian bangsa Indonesia. Dengan demikian, anak muda memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga eksistensi identitas nasional Indonesia. Melalui rasa cinta tanah air, pelestarian budaya, pengamalan nilai-nilai Pancasila, serta pemanfaatan teknologi secara bijak, anak muda dapat menjadi kekuatan utama dalam mempertahankan jati diri bangsa di tengah tantangan globalisasi modern. (Wildan, 2025)

Kesimpulan dan Saran

Identitas nasional merupakan jati diri suatu bangsa yang membedakannya dengan bangsa-bangsa lain. Identitas nasional Indonesia tergambar dalam nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu, keberagaman budaya daerah, semboyan Bhinneka Tunggal Ika, serta berbagai lambang negara yang menjadi penyatu masyarakat Indonesia yang majemuk. Keberadaan identitas nasional memiliki fungsi yang sangat vital dalam mempererat persatuan, mengembangkan semangat nasionalisme, serta melestarikan karakteristik bangsa di tengah dinamika perubahan zaman. Dinamika globalisasi menghasilkan pengaruh positif dan negatif terhadap identitas nasional Indonesia. Pengaruh positif globalisasi mencakup kemajuan di bidang teknologi, komunikasi, dan ilmu pengetahuan yang memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi serta membangun komunikasi dengan masyarakat internasional. Akan tetapi, globalisasi juga mengakibatkan pengaruh negatif berupa banjirnya budaya asing yang dapat mengubah cara berpikir, gaya hidup, dan tingkah laku masyarakat, terutama generasi

muda. Tanpa penyaringan yang tepat, pengaruh ini dapat menimbulkan berkurangnya apresiasi terhadap budaya lokal serta melemahnya semangat nasionalisme.

Untuk itu, diperlukan berbagai strategi untuk melestarikan identitas nasional Indonesia di era globalisasi. Pembentukan watak melalui pendidikan, pelestarian budaya daerah, pengamalan nilai-nilai Pancasila, serta pemanfaatan media sosial secara bijaksana menjadi tindakan krusial dalam mempertahankan jati diri bangsa. Selain itu, generasi muda memiliki kewajiban yang besar sebagai pewaris bangsa dalam melestarikan budaya, mempertahankan keutuhan, dan menanamkan semangat cinta tanah air agar identitas nasional Indonesia tidak tergerus oleh tantangan globalisasi modern. Masyarakat Indonesia perlu meningkatkan kesadaran tentang signifikansi mempertahankan identitas nasional dengan tetap mencintai budaya lokal, menggunakan bahasa Indonesia dengan benar, serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pemerintah dan institusi pendidikan juga diharapkan selalu mendukung upaya pelestarian identitas nasional melalui program pendidikan karakter, kegiatan kebudayaan, dan gerakan nasionalisme bagi generasi muda. Dengan adanya kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan generasi muda, identitas nasional Indonesia dapat tetap lestari dan mampu menghadapi tantangan globalisasi tanpa menghilangkan karakteristik khas bangsa.

Daftar Pustaka

- Asifa, P., Azzahra, D., Putri, R. A., & Anzalinal, N. (2024). *Peran Penting Generasi Muda dalam Menjaga Identitas Bangsa*. 8, 25982–25991. <https://iptam.org/index.php/iptam/article/download/16334/12148/29629>.
- Anjani, E. (2025). *Identitas Nasional dalam Dinamika Globalisasi dan Tantangan Integrasi Nasional di Indonesia*. 3, 806–811. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/15453/4786>.
- Faslah, Romi (2024) *Identitas Nasional, geostrategi, dan geopolitik: Membangun keberlanjutan dan kedaulatan*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, Malang. <https://repository.uin-malang.ac.id/20872/>
- Globalisasi, N. E., Dewi, K. S., & Ulfatun, F. (2024). *Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Strategi Mempertahankan Identitas*. 4(1), 33–38. <https://journal.actual-insight.com/index.php/decive/article/view/2066>
- Hamisa, W. (2023). *Upaya Mempertahankan Identitas Nasional bagi Generasi Muda di Era Globalisasi*. 3, 7463–7472. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/3008/2132/4490>.
- Hasba, Irham Bashori (2025) *Pendidikan Kewarnegaraan*. UIN Maliki Press, Malang. <https://repository.uin-malang.ac.id/26058/>
- Indonesia, K. (2025). *Globalisasi dan tantangan identitas nasional: studi kebudayaan indonesia*. 5(2), 842–854. <https://jurnal.umb.ac.id/index.php/jupank/article/view/8301>.
- Illa, D. A. (2025). *Membangun identitas nasional di era globalisasi: Tantangan dan*

- strategi kebudayaan. 3, 2153–2159. https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/15155?utm_source.
- Nasional, I. (2012). [IDENTITAS NASIONAL]. <https://eprints.uad.ac.id/9433/1/identitas%20nasional%20dwi.pdf>.
- Pertentangan, D. A. N. (2021). *Pengaruh Globalisasi Etno-Musik Terhadap Tradisional Sasak ; Eksistensi Indonesia*. 1(2), 1–9. <https://www.researchgate.net/publication/362868717>.
- Putri, Vannia, F., A, Pratiwi, Idzania Hanifa and Hidayatullah, Achmad D. (2025) *Kritisisme konstruktif dan dialog antar generasi: Mewujudkan Pancasila yang relevan di era globalisasi*. ARembeN Jurnal Pengabdian Multidisiplin, 3 (1). <https://repository.uin-malang.ac.id/24556/>
- Wildan, M. (2025). *Identitas nasional sebagai pilar integrasi bangsa di era globalisasi*. 3, 1400–1405. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/15511/4998>.